

## **Pelatihan Membangun Strategi *Networking* Dalam Penyaluran Program KIP Di SDN Kec. Sirah Pulau Padang**

<sup>1\*</sup> *Hamzah*, <sup>2</sup> *Konita Turania*, <sup>3</sup> *Marleni*

<sup>1</sup> *Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka*

, <sup>2</sup> *Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Stisipol Candradimuka.*

<sup>3</sup> *Program Studi Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka*

**Email : Hamzah@gmail.com**

### **ABSTRAK**

Penyaluran bantuan program Indonesia pintar di Kec. Sirah Pulau Padang Kab. OKI telah didistribusikan kepada masyarakat penerima bantuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program Indonesia pintar yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Diskritif kualitatif. Tehnik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Model Implementasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model George C Edwards III (1980) dalam Sahya Anggara (2014 : 248) dengan indikator ; komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hasil penelitian implementasi PIP di SD Negeri Kec. Sirah Pulau Padang Kab. OKI sudah berjalan dengan baik, ada dua indicator yang belum optimal pelaksanaan hal tersebut harus ditingkatkan sehingga tidak ada lagi permasalahan pada saat pelaksanaan program ini ditahun depan.

**Kata Kunci :** Strategi, Networking, Program Indonesia Pintar

---

### **ABSTRACT**

*The distribution of the Smart Indonesia program in Sirah Pulau Padang District, OKI Regency has been distributed to the beneficiary community. The purpose of this study was to determine the implementation of the Smart Indonesia program that has been set by the central government. The method used in this study is a qualitative descriptive research method. Data collection techniques with interviews and observations. The implementation model used in this study is the George C Edwards III (1980) model in Sahya Anggara (2014: 248) with indicators; communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The results of this research on the implementation of the Smart Indonesia Program (PIP) in public elementary schools, Sirah Pulau Padang District, Ogan Komering Ilir Regency, have been going well, there are two indicators that the implementation was not optimal. This needs to be improve so that there will be no more problems during the implementation of this program next year.*

**Keywords:** Strategy, networking, Smart Indonesia Program

### **Pendahuluan**

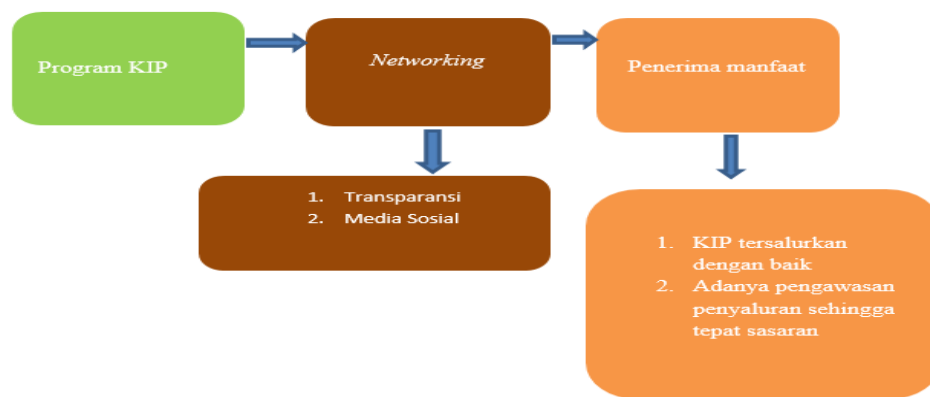
Penyaluran bantuan program Indonesia pintar di Kec. Sirah Pulau Padang Kab. OKI telah didistribusikan kepada masyarakat penerima bantuan. Didalam pelaksanaan dilapangan ada beberapa permasalahan yang ditemukan ada penerima bantuan yang orang tuanya tergolong mampu karena penerima program ini sama juga dengan penerima program pemerintah lainnya seperti PKH. *Networking* adalah upaya membangun koneksi dengan sebanyak mungkin orang atau perusahaan, yang dapat memberikan keuntungan satu sama lain dalam hubungan profesional atau bisnis. Keuntungan yang dimaksud di sini bukan semata-mata hanya bersifat transaksi langsung dalam bentuk materi, namun juga termasuk keuntungan dalam jangka panjang, misalnya referensi bisnis, akses informasi, peluang kolaborasi, dan sebagainya.



**Gambar 1. Anak SD Penerima KIP**

### Metode Pelaksanaan

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian alur yang disusun secara sistematis



**Gambar 2. Alur Program KIP**

Program KIP sangat membantu siswa SD yang kurang mampu ,keterkaitan *networking* disini adalah transparansi artinya penyaluran program KIP ini harus dikomunikasikan dengan baik terutama stake holder setempat karena bertujuan agar penerima manfaat ini tepat sasaran.



### **Gambar 3. Koordinasi untuk Penguatan Networking**

Dalam penyaluran program KIP ini penting disosialisasikan dimedia sosial untuk mengawasi agar Program ini benar memiliki manfaat bagi siswa dalam menyelesaikan pendidikan, sehingga diperlukan berkoordinasi dengan pihak kecamatan, tempat tinggal siswa dan sekolah yang bersangkutan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penetapan penerima program Indonesia Pintar (PIP) dilakukan berdasarkan anatar lain :

1. Persamaan data peserta didik antara dapodik dan DTKS
2. Hasil usulan data dari dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota dan pemangku kepentingan
3. Bagi peserta didik kelas akhir yang memiliki KIP pada tahun anggaran sebelumnya dapat ditetapkan sebagai penerima PIP Dikdasmen.

**Tabel 1**  
**Jumlah Dana Program Indonesia Pintar (PIP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>Jumlah Dana Semester Genap</b>	<b>Jumlah Dana Semester Gasal</b>
<b>Sekolah Dasar / Sekolah Dasar Luar Biasa / Paket A</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebesar Rp. 225.000,00 (dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) untuk kelas 6.</li><li>• Sebesar Rp450.000,00 (empat ratus lima puluh ribu rupiah) untuk kelas 1,2, 3,4, dan 5.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sebesar Rp. 225.000,00 (dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) untuk kelas 1.</li><li>• Sebesar Rp450.000,00 (empat ratus lima puluh ribu rupiah) untuk kelas 2, 3, 4, 5, dan 6.</li></ul>

Sumber : Persesjen No 8 Tahun 2020

Dari tabel diatas, setiap siswa mendapat bantuan selama setahun yang terdiri yang terdiri dari semester genap dan semester gasal. Untuk semester genap dan gasal kelas 6 dengan jumlah bantuan dana sebesar Rp225.000,00 (dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan kelas 1,2,3,4 dan 5 Sebesar Rp450.000,00 (empat ratus lima puluh ribu rupiah).

Bantuan program Indonesia Pintar (PIP) uangnya digunakan untuk yaitu :

- 1) Membeli alat tulis dan buku
- 2) Membeli pakaian seragam sekolah, sepatu, tas, atau sejenisnya

**Vol. 3 No. 1**

- 3) Memfasilitasi transportasi peserta didik ke sekolah
- 4) Uang saku peserta didik
- 5) Memfasilitasi biaya kursus atau les tambahan bagi Peserta didik pendidikan formal
- 6) Memfasilitasi biaya praktik tambahan dan magang atau penempatan kerja.

Mekanisme pengusulan calon penerima Program Indonesia Pintar (PIP) Dikdasmen sesuai dengan memperbarui status kelayakan Peserta Didik sebagai penerima PIP Dikdasmen di dapodik. Tahapan pengusulan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Tahap I : pengusulan data ditutup pada tanggal 31 Maret tahun berjalan
- 2) Tahap II: pengusulan data di tutup pada tanggal 30 Juni tahun berjalan
- 3) Tahap III: pengusulan data di tutup pada tanggal 31 Agustus tahun berjalan
- 4) Tahap IV: pengusulan data ditutup pada tanggal 31 Oktober tahun berjalan.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil pembahasan**

Dimensi	Aspek	Hasil
1.Komunikasi terdiri dari :	Transmisi	Transmisi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten terhadap satuan pendidikan yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kab. Ogan Komering Ilir sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat pelaksanaan PIP sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.
	Kejelasan	Kejelasan program Indonesia pintar (PIP) belum optimal, karena ada orang tua wali siswa yang belum mengetahui tentang tujuan dari program tersebut. Dari temuan dilapangan

		<p>penyalagunaan bantuan dari program Indonesia pintar masih ada hal ini disebabkan factor ekonomi yang mengakibatkan uang tersebut digunakan untuk keperluan sehari-hari.</p>
	Konsistensi	<p>Konsistensi program Indonesia pintar (PIP) sudah berjalan dengan baik, semua ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat sudah diimplementasikan kebijakan secara konsisten oleh sekolah yang ada di Kecamatan Sirah Pulau Padang.</p>
<b>2.Sumber daya terdiri dari :</b>	Staff	<p>Jumlah staf PIP sudah cukup, hal ini terbukti tidak ada permasalahan dari proses pengolahan data dan pelaporan calon siswa penerima bantuan PIP di Kecamatan Sirah Pulau Padang.</p>
	Infomasi	<p>Informasi dari PIP sudah berlangsung dengan baik, hal ini terbukti tidak ada permasalahan penyampaian infomasi tentang bantuan PIP di Kec. Sirah Pulau Padang.</p>
	Kewenangan	<p>Kewenangan program Indonesia pintar (PIP) sudah sesuai dengan ketentuan</p>

---

**3. Kecenderungan  
disposisi terdiri dari**

**atau** Kognisi

Fasilitas

yang ada, hal ini terbukti tidak ada permasalahan pihak sekolah melakukan pelembaran kewenangan bantuan PIP di Kec. Sirah Pulau Padang.

Fasilitas dalam PIP sudah baik, hal ini terbukti tidak ada permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan PIP di Kec. Sirah Pulau Padang Kab. Ogan Komering Ilir.

Arahan dan tanggungjawab

Pemahaman (kognisi) dalam PIP sudah baik, hal ini terbukti tidak ada permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan program Indonesia pintar (PIP) di Kec. Sirah Pulau Padang Kab. Ogan Komering Ilir.

Arahan dan tanggapan dalam PIP sudah baik, hal ini terbukti tidak ada permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan PIP di Kec. Sirah Pulau Padang Kab. Ogan Komering Ilir.

Intensitas respon atau tanggapan pelaksana

Respon dan tanggapan dalam PIP belum optimal, hal ini disebabkan factor kesibukan masyarakat dan mereka juga ada yang tinggal dikebun sehingga respon dan tanggapan dalam pelaksanaan PIP di Kec. Sirah Pulau Padang Kab.

---

<b>4.Struktur birokrasi terdiri dari :</b>	<i>Standard Operational Procedure (SOP)</i>	Ogan Komering Ilir belum optimal secara keseluruhan. <i>Standard Operational Procedure (SOP)</i> dalam program Indonesia pintar (PIP) sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan ketentuan, hal ini terbukti tidak ada permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan program Indonesia pintar (PIP) di Kec. Sirah Pulau Padang Kab. Ogan Komering Ilir.
	Fragmentasi	Penyebaran tanggungjawab ( <i>fragmentasi</i> ) dalam program Indonesia pintar (PIP) sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan ketentuan, hal ini terbukti tidak ada permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan PIP di Kec. Sirah Pulau Padang Kab. Ogan Komering Ilir.

---

### **Kesimpulan dan Saran**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengabdian Implementasi Program Indonesia Pintar di SD Negeri Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain adalah:

1. Sumber daya terdiri dari staff dengan jumlah staf Program Indonesia Pintar (PIP) sudah cukup, Informasi dari Program Indonesia pintar (PIP) sudah berjalan dengan baik, Kewenangan atas Program Indonesia Pintar (PIP) sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan Fasilitas dalam Program Indonesia Pintar (PIP) sudah baik.

**Vol. 3 No. 1**

2. Komunikasi terdiri dari transmisi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten terhadap sekolah – sekolah yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah berjalan dengan baik, dan Kejelasan dari adanya Program Indonesia Pintar (PIP) belum optimal, karena ada orang tua wali siswa yang belum mengetahui tentang tujuan dari program tersebut, dan Konsistensi program Indonesia pintar (PIP) sudah berjalan dengan baik.
3. Struktur birokrasi yang terdiri dari *Standard Operational Procedure* (SOP) dalam program Indonesia pintar (PIP) sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan, dan Fragmentasi Penyebaran tanggung jawab (*fragmentasi*) dalam Program Indonesia Pintar (PIP) sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan.
4. Kecenderungan atau disposisi yang terdiri dari kognisi atau pemahaman, serta arahan dan tanggungjawab dalam Program Indonesia Pintar (PIP) sudah baik, dan Intensitas respon atau tanggapan pelaksana dalam program Indonesia pintar (PIP) belum optimal

**Saran**

Beberapa saran yang dapat diambil dari Pelatihan Membangun Strategi Networking Dalam Penyaluran Program KIP Di SDN Kec. Sirah Pulau Padang antara lain adalah :

1. Peningkatan sosialisasi kepada orang tua/wali tentang tujuan dari kebijakan program Indonesia pintar.
2. Perlu adanya pengawasan terhadap penggunaan bantuan Program Indonesia Pintar.
3. Kejelasan pemberian nama oleh orang tua sehingga Operator dapodik dalam pengisian data tidak salah.
4. Penambahan jumlah penerima bantuan Program Indonesia Pintar.

**Daftar Pustaka**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar  
Anggara, Sahya. ((2014). *Kebijakan Publik*. Bandung : CV. Pustaka Setia